

Penggunaan Media Papan Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Kelas I SDN Blok C

¹Encep Andriana, ²Siti Rokmanah ³Laila Amalia Arrasyidi

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 1andriana1188@untirta.ac.id 2sitirokmanah@untirta.ac.id
3lailaamalia1701@gmail.com

Abstrak

Mengenal huruf merupakan permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas 1 saat ini. Masih banyak peserta didik di bangku kelas 1 belum mengenal huruf. Tujuan dari disusunnya jurnal penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf. penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 Siklus. Dari hasil penelitian diperoleh hasil berikut : tahap pra siklus peserta didik yang belum berkembang sebanyak 3 orang atau 15,78%, peserta didik yang mulai berkembang adalah 6 orang atau 31,57%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 52,63% dan yang berkembang sangat baik 0 anak. Pada tahap Siklus I peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik yang mulai berkembang adalah 5 orang atau 26,31%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 9 orang atau 47,37% dan yang berkembang sangat baik 5 Orang atau 26,31%. Berikut diagram yang menggambarkan data Siklus I. Dan pada Siklus II peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik yang mulai berkembang adalah 0, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 4 orang atau 21,05% dan yang berkembang sangat baik 15 Orang atau 78,95%. Berikut diagram yang menggambarkan data Siklus II. Sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa media papan huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Kata kunci: Penggunaan, Media, Papan Huruf, Mengenal Huruf, sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan. Makna yang terkandung di dalam sebuah teks bacaan adalah interaksi timbal balik, interaksi aktif dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki oleh pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta dan informasi yang terkandung didalam teks bacaan (Mariati, 2018).¹ Menurut (Harianto, 2020) Membaca adalah proses yang dilakukan dan dipakai oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahan tulis / memetik serta

¹ Mariati. (2018). Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I a Sdn 01 Taman Kota Madiun. *Wahana Kreatifitas Pendidik*, I(2).

memahami suatu arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.² Diperjelas Oleh (Nurhadi, 2008:13) bahwa membaca adalah suatu proses yang rumit dan juga kompleks. Kompleks disini berarti bahwa dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal seorang pembaca. Faktor internal terdiri dari intelegensi, sikap, minat, motivasi, bakat, tujuan membaca dan lainnya. sedangkan untuk faktor eksternal yaitu sarana membaca, tradisi membaca dan latar belakang dari sosial-ekonomi. Sedangkan untuk proses rumit disini memiliki arti yaitu faktor eksternal dan internal yang saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang sebuah pemahaman.³

Dalam membaca dibutuhkan suatu keterampilan yang disebut dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan membaca peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan bernalarnya. Selain itu juga, membaca dapat melatih dan meningkatkan konsentrasi peserta didik, dapat menggali minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik diberbagai bidang dan mata pelajaran. Kemampuan dalam membaca ini juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca peserta didik dapat mengetahui berbagai informasi-informasi yang ada disekitarnya dan dapat mengolahnya untuk di implementasikan dalam kehidupan nyata. Begitu banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca sehingga begitu penting keterampilan membaca untuk menunjang kehidupan dan menangkis hal-hal buruk atau berita-berita bohong yang berkembang di masyarakat. Aspek penting yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang adalah aspek mengenal huruf. jika seseorang tidak mengenal huruf akan membuat seseorang tidak dapat membaca.

Mengenal huruf bagi anak usia dini adalah aktivitas yang kompleks mencakup penglihatan dan gerakan, daya ingat dan pemahaman. Lebih lanjut lagi

² Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1), 1-8.

³ Muhsyanur. (2014). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: BUGINESE ART. Hlm. 11

Shofi mengatakan bahwa setiap anak akan bisa membaca dengan baik apabila mampu melihat huruf-huruf secara jelas dan bisa menggerakkan mata dengan lincah, memahami suatu symbol-simbol bahasa dengan tepat dan juga memiliki suatu penalaran yang cukup untuk memahami suatu bacaan. Diperjelas oleh Hainstock bahwa membaca bagi anak usia dini adalah pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan melihat, menengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu lalu digabungkan menjadi sebuah kata dan menyentuh. ⁴faktor penghambat dalam membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar yaitu peserta didik yang belum mengenal huruf atau memiliki daya ingat yang lemah dan kurangnya bimbingan orang tua di rumah. (Wiyani W & G, 2020)⁵

Pada obsevasi awal masih ada peserta didik yang belum bisa mengenal huruf dengan baik sehingga mereka kesulitan untuk membaca permulaan. Hal tersebut pada akhirnya menimbulkan masalah-masalah baru. Peserta didik yang tidak dapat mengenal huruf dengan baik tidak mampu membaca permulaan dan pada akhirnya berdampak pada pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, sehingga kesulitan dalam menempuh jenjang kelas yang lebih tinggi. Anak pada usia kelas 1 sekolah dasar masih dalam tahapan praoperasional yaitu umur 2-7 tahun. Pada tahapan ini anak belajar dengan menggunakan dan merepresentasikan suatu objek melalui sebuah gambar dan kata-kata.

Dari permasalahan diatas, guru perlu membuat kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini, perlu adanya peranan media pembelajaran. Menurut Ruth Lutter (1999) media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam mengajar bagi guru untuk menyampaikan atau memberikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan perhatian peserta didik dalam proses

⁴ Nurhayati.A. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa RA Tunas Melati Kec. Kelara Kab. Jeneponto*. Repository UIN Alaudin Makassar.2014

⁵Wiyani W, S., & G, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda*, 2(1), 10-16.

pembelajaran.⁶ Selaras dengan pendapat (Steffi Adam, 2015) bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang berupa fisik maupun teknis dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mempermudah menyampaikan suatu materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.⁷ Diperjelas oleh (Mustofa Abi Hamid & Simarmata, 2020) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menyampaikan pesan melalui berbagai macam saluran, dapat membantu merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa sehingga dapat mendorong terciptanya suatu proses belajar untuk menambah informasi dan pengetahuan baru pada diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁸ Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan media pembelajaran papan huruf.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Papan Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Kelas I SDN Blok C” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pesera didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan media papan huruf.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2008) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang digunakan oleh guru atau peneliti atau berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, mleaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara partisipatif dan kolaboratif dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelasnya melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus.⁹ Menurut Arikunto (2009 : 9) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan sistemati reflektif terhadap berbagai tindakan oleh

⁶ Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.-114.

⁷ Steffi Adam, M. T. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas x sma ananda batam. *CBIS Journa*, 3(2), 78-90.

⁸ Mustofa Abi Hamid, R. R., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. Hlm. 80

⁹Dini Siswani Mulia, S. (2016). PTK (penelitian tindakan kelas) dengan pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *KHAZANAH PENDIDIKAN*, 9(2).

guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di kelas berupa kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang sudah dilakukan.¹⁰ Menurut Sulipan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang digunakan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan yang dilakukan pada subjek penelitian di kelas.¹¹

Kegiatan penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah identifikasi terhadap faktor penyebab masalah yang muncul, mempersiapkan RPP yang akan membantu dalam proses kegiatan, mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, lembar observasi dan lembar soal test peserta didik. pada tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus 4 kali pertemuan adalah di kegiatan pendahuluan setiap satu pertemuan peneliti menyipkan 2 kegiatan. kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. Anak diperlihatkan bentuk huruf A-Z
2. Anak menyanyikan abjad A-Z dengan melihat huruf pada papan huruf
3. Anak diminta untuk menyusun huruf secara urut A-Z
4. Anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf yang diletakkan pada media papan huruf
5. Anak diminta untuk menunjuk huruf yang diucapkan oleh peneliti
6. Anak diminta menyusun huruf yang di dikte oleh peneliti menjadi sebuah kata
7. Anak dapat membedakan bunyi dan bentuk huruf b dan d, m dan w, p dan q.

Selanjutnya, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik yang belum mengenal dan memiliki tingkat membaca permulaan yang rendah dengan cara melakukan dikte setiap hurufnya. Tahap Observasi yang dilakukan adalah

¹⁰Kusumawati dan Sri Widayati. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyah 65 Surabaya. *Jurnal PAUD TERATAI*,07(1), 1-7

¹¹ Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

mengamati kegiatan peserta didik selama belajar dengan menggunakan lembar observasi dan melakukan test. Tahap terakhir adalah refleksi. Yang direfleksi adalah hasil observasi yang dilakukan selama tindakan untuk dapat merancang siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan test untuk mengetahui peningkatan kognitif peserta didik dan melakukan Observasi. Data dianalisis dengan rumus mengukur rata-rata dan daya serap klasikal menurut Depdiknas, 2006) yaitu sebagai berikut:

$$DS = \frac{NS}{S.NI} \times 100\%$$

Ket :

DS : Daya Serap

NI : Jumlah Skor Ideal

S : Jumlah Peserta didik

NS : Jumlah Nilai Seluruh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Blok C pada kelas 1 dengan jumlah anak 19 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022. Penelitian ini berjalan dalam 2 siklus. Setiap siklus penelitian ini meliputi 4 kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan merupakan data hasil aktivitas belajar peserta didik melalui instrument yang telah dibuat oleh peneliti dalam bentuk format observasi dan lembar soal tes.

Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan media pembelajaran berupa papan huruf. untuk mengetahui pengetahuan anak mengenai huruf, peneliti melakukan kegiatan dengan menyebutkan huruf yang ada pada papan huruf. berikut ini data hasil tes pengenalan huruf pada peserta didik di kelas 1.

Tabel 1

Pra Siklus Kemampuan Mengenalan Huruf
Peserta Didik kelas 1 SDN Blok C

| Nama Peserta Didik | Nilai | | | |
|--------------------|-------|----|-----|-----|
| | BB | MB | BSH | BSB |

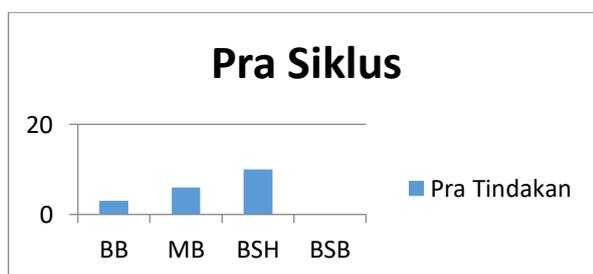
| | | | | |
|---------------|----------|----------|-----------|--|
| ANR | | | 3 | |
| APSF | | | 3 | |
| ALK | | 2 | | |
| API | | | 3 | |
| AR | | 2 | | |
| ASM | | | 3 | |
| AKA | | 2 | | |
| ASR | | 2 | | |
| DM | | | 3 | |
| MJK | | | 3 | |
| MRA | | | 3 | |
| MA | 1 | | | |
| MAH | | | 3 | |
| MRR | | | 3 | |
| MSI | | 2 | | |
| NN | | 2 | | |
| RAP | | | 3 | |
| AZA | 1 | | | |
| RIM | 1 | | | |
| Jumlah | 3 | 6 | 10 | |

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang (point 1)
- MB : Mulai Berkembang (Point 2)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan (point 3)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (point 4)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel pra siklus diatas dapat diketahui kemampuan mengenal huruf peserta didik kelas 1 adalah sebagai berikut : peserta didik yang belum berkembang sebanyak 3 orang atau 15,78%, peserta didik yang mulai berkembang adalah 6 orang atau 31,57%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 52,63% dan yang berkembang sangat baik 0 anak.

Berdasarkan data yang tertera diatas maka peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf. berikut diagram yang menggambarkan data pra siklus.



Gambar 1. Diagram pra siklus kemampuan mengenal huruf

Peserta didik kelas 1 SDN Blok C

| | |
|----------------------|--------|
| Total Skor Ideal | 4 |
| Jumlah Peserta Didik | 19 |
| Jumlah Nilai Seluruh | 45 |
| Daya Serap | 59,21% |

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan RPP yang akan membantu dalam proses kegiatan, media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, lembar observasi dan lembar soal test peserta didik.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengenal huruf dengan media papan huruf pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 19-22 September 2022 di kelas 1 SDN Blok C dengan jumlah siswa 19 Orang. adapun kegiatan belajar mengajar untuk pengenalan huruf berpedoman pada rancangan kegiatan yang telah dibuat oleh peneliti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2

Siklus I Kegiatan pengenalan huruf

19 – 22 September 2022

| | | | | |
|----|---------------------------|--|---|-------------------|
| 1. | Senin, 19 September 2022 | Anak diperlihatkan bentuk huruf A-Z | Anak menyanyikan abjad A-Z dengan melihat huruf pada papan huruf. | Media papan huruf |
| 2. | Selasa, 20 September 2022 | Anak diminta untuk menyusun huruf secara urut A-Z | Anak diminta untuk menyebutkan bunyi huruf yang diletakkan pada media papan huruf . | Media papan huruf |
| 3. | Rabu, 21 September 2022 | Anak diminta untuk menunjuk huruf yang diucapkan oleh peneliti | Anak diminta menyusun huruf yang di dikte oleh peneliti menjadi sebuah kata | Media papan huruf |

| | | | | |
|----|--------------------------|--|---|-------------------|
| 4. | Kamis, 22 September 2022 | Anak dapat membedakan bentuk huruf b dan d, m dan w, p dan q | Anak dapat membedakan bunyi/suara huruf b dan d, m dan w, p dan q | Media papan huruf |
|----|--------------------------|--|---|-------------------|

Pada akhir proses pembelajaran pada siklus I dilakukan kegiatan test untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Proses oservasi (pengamatan) dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun data hasil pelaksanaan siklus I disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Siklus I Kemampuan Mengenalan Huruf
Peserta Didik kelas 1 SDN Blok C

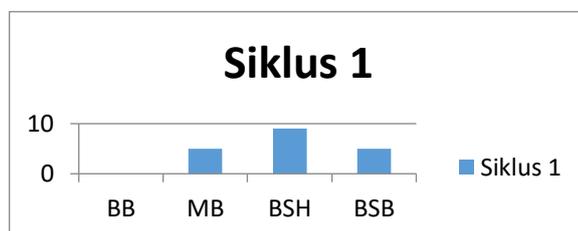
| Nama Peserta Didik | Nilai | | | |
|--------------------|-------|----|-----|-----|
| | BB | MB | BSH | BSB |
| ANR | | | | 4 |
| APSF | | | | 4 |
| ALK | | | 3 | |
| API | | | | 4 |
| AR | | | 3 | |
| ASM | | | | 4 |
| AKA | | 2 | | |
| ASR | | 2 | | |
| DM | | | 3 | |
| MJK | | | 3 | |
| MRA | | | 3 | |
| MA | | | 3 | |
| MAH | | | 3 | |
| MRR | | | 3 | |
| MSI | | 2 | | |
| NN | | | 3 | |
| RAP | | | | 4 |
| AZA | | 2 | | |
| RIM | | 2 | | |
| Jumlah | | 5 | 9 | 5 |

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang (point 1)
- MB : Mulai Berkembang (Point 2)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan (point 3)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (point 4)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel siklus I diatas dapat diketahui kemampuan mengenal huruf peserta didik kelas 1 mengalami peningkatan yaitu sebagai berikut : peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik

yang mulai berkembang adalah 5 orang atau 26,31%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 9 orang atau 47,37% dan yang berkembang sangat baik 5 Orang atau 26,31%. Berikut diagram yang menggambarkan data Siklus I.



Gambar 2. Diagram Siklus I kemampuan mengenal huruf Peserta didik kelas 1 SDN Blok C

| | |
|----------------------|-----|
| Total Skor Ideal | 4 |
| Jumlah Peserta Didik | 19 |
| Jumlah Nilai Seluruh | 57 |
| Daya Serap | 75% |

3. Refleksi

Dalam kegiatan pembelajaran selama 4 kali pertemuan beberapa informasi didapatkan dari hasil observasi , diantaranya yaitu :

- 1) Guru sangat mendukung peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf peserta didik.
- 2) Guru baik dalam mengelola waktu pembelajaran
- 3) Guru membimbing peserta didik untuk belajar
- 4) Peserta didik masih memiliki rasa malas belajar
- 5) Peserta didik memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi.

Dari hasil observasi tersebut masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu :

- 1) Peneliti harus memotivasi semangat belajar peserta didik
- 2) Peneliti harus membantu peserta didik untuk konsentrasi

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan RPP yang akan membantu dalam proses kegiatan siklus ke II, media pembelajaran yang akan digunakan dalam

kegiatan pembelajaran, lembar observasi dan lembar soal test peserta didik Siklus II.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengenal huruf dengan media papan huruf pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 26-29 September 2022 di kelas 1 SDN Blok C Cilegon dengan jumlah siswa 19 Orang. kegiatan belajar mengajar memperhatikan revisi pada siklus I agar mendapatkan hasil yang maksimal. adapun kegiatan belajar mengajar berpedoman pada rancangan kegiatan yang telah dibuat sama seperti pada Siklus I.

Pada akhir proses pembelajaran pada siklus II dilakukan kegiatan test untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Proses oservasi (pengamatan) dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun data hasil pelaksanaan siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5
Siklus II Kemampuan Mengenal Huruf
Peserta Didik kelas 1 SDN Blok C

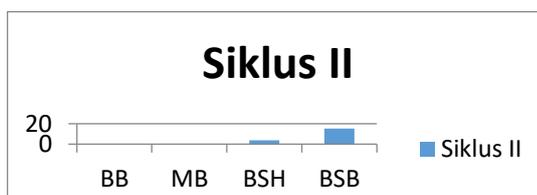
| Nama Peserta Didik | Nilai | | | |
|--------------------|-------|----|-----|-----|
| | BB | MB | BSH | BSB |
| ANR | | | | 4 |
| APSF | | | | 4 |
| ALK | | | | 4 |
| API | | | | 4 |
| AR | | | | 4 |
| ASM | | | | 4 |
| AKA | | | 3 | 4 |
| ASR | | | 3 | |
| DM | | | | 4 |
| MJK | | | | 4 |
| MRA | | | | 4 |
| MA | | | | 4 |
| MAH | | | | 4 |
| MRR | | | | 4 |
| MSI | | | | 4 |
| NN | | | | 4 |
| RAP | | | | 4 |
| AZA | | | 3 | |
| RIM | | | 3 | |

| | | | | |
|---------------|--|--|---|----|
| Jumlah | | | 4 | 15 |
|---------------|--|--|---|----|

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang (point 1)
- MB : Mulai Berkembang (Point 2)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan (point 3)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (point 4)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel siklus II diatas dapat diketahui kemampuan mengenal huruf peserta didik kelas 1 mengalami peningkatan yaitu sebagai berikut : peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik yang mulai berkembang adalah 0, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 4 orang atau 21,05% dan yang berkembang sangat baik 15 Orang atau 78,95%. Berikut diagram yang menggambarkan data Siklus II.



Gambar 3. Diagram Siklus II kemampuan mengenal huruf Peserta didik kelas 1 SDN Blok C

| | |
|----------------------|--------|
| Total Skor Ideal | 4 |
| Jumlah Peserta Didik | 19 |
| Jumah Nilai Seluruh | 72 |
| Daya Serap | 94,73% |

4. Refleksi

Dari data hasil kegiatan Siklus II bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sehingga peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut pendidik untuk membuat pembelajaran menarik dan bermakna sehingga tidak kalah dengan games atau tontonan-tontonan mereka agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. tuntutan tersebut membuat guru mencari media, metode atau model apa yang tepat untuk digunakan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sesuai dengan pendapat (Oktiani, 2017) bahwa guru kreatif merupakan guru yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan cara-cara baru dalam membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi siswa.¹² Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan. Selaras dengan Departemen Pendidikan dan kebudayaan (1992:79) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar dan minat peserta didik, mengurangi terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis dan berguna untuk mengembangkan nilai-nilai dan menumbuhkan pemahaman pada peserta didik.¹³

Dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membuat peserta didik tidak tegang karena mereka bisa belajar sambil bermain. Penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kelas 1 sangat dibutuhkan. Peserta didik pada usia kelas 1 sekolah dasar, tidak bisa diajak serius untuk belajar dan perlu belajar dengan hal-hal yang bersifat kongkrit sehingga memerlukan media lain selain buku, untuk itu penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kelas 1 ini sangat cocok. sesuai dengan psikologis dalam jurnal bahwa secara psikologis media yang merupakan alat bantu dalam kegiatan mengajar sangat memudahkan peserta didik dalam hal belajar karena dengan media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak akan menjadi lebih kongkrit.¹⁴

Penelitian ini fokus pada kemampuan mengenal huruf peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf. dari 19 peserta didik di peroleh data pada Pra siklus peserta didik yang belum berkembang sebanyak 3 orang atau 15,78%, peserta didik yang mulai berkembang adalah 6 orang atau 31,57%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 52,63% dan yang berkembang sangat baik 0 anak

Setelah digunakan media papan huruf pada Siklus I peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik yang mulai berkembang adalah 5

¹² Rose Winda, F. D. (2021). nalisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.

¹³ Ina Magdalena, A. F. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312-325.

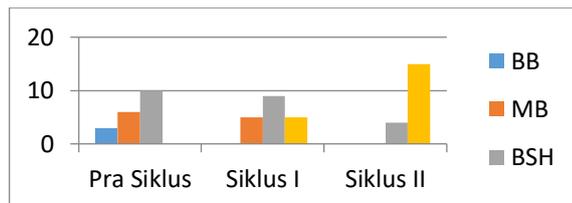
¹⁴ upriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream*, 2(1), 43-48.

orang atau 26,31%, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 9 orang atau 47,37% dan yang berkembang sangat baik 5 Orang atau 26,31%. Pada Siklus II peserta didik yang belum berkembang sebanyak 0, peserta didik yang mulai berkembang adalah 0, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 4 orang atau 21,05% dan yang berkembang sangat baik 15 Orang atau 78,95%. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6
Kemampuan Mengenal huruf peserta didik
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

| Kemampuan | Pra siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----------|------------|----------|-----------|
| BB | 3 | 0 | 0 |
| MB | 6 | 5 | 0 |
| BSH | 10 | 9 | 4 |
| BSB | 0 | 5 | 15 |
| Jumlah | 19 | 19 | 19 |

Berdasarkan data diatas peningkatan kemampuan mengenal huruf peserta didik kelas 1 dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Pra siklus, Siklus I dan Siklus II kemampuan mengenal huruf Peserta didik kelas 1 SDN Blok C

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan papan huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siklus 1 memiliki presentase sebesar 75% dan pada Siklus II mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 94,73%. Data ini menjadi indikator dari ketercapaian peneliti dalam menggunakan papan huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf peserta didik kelas 1 SDN Blok C. seperti penelitian sebelumnya oleh (Jazariyah, 2019) yaitu meneliti tentang Papan Huruf Flanel bedanya hanya saja beliau menggunakan Bahan flanel , menyatakan bahwa pengembangan media

papan huruf flannel ini dinilai cukup layak digunakan untuk belajar keaksaraan awal.¹⁵

KESIMPULAN

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan dalam mengenal bentuk, ciri dan tanda aksara pada huruf abjad yang terdiri dari 26 huruf. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan penggunaan media papan huruf dalam mengenalkan huruf pada peserta didik memperoleh hasil sebagai berikut : pada pra siklus skor rata-rata adalah 59,21%, Siklus I skor rata-rata adalah 75% dan Siklus II Skor rata-rata 94,73%. Berdasarkan data tersebut terlihat setiap tindakan yang dilakukan mengalami peningkatan, dengan begitu penggunaan media pembelajaran papan huruf ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Siswani Mulia, S. (2016). PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *KHAZANAH PENDIDIKAN*, 9(2).
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1), 1-8.
- Ina Magdalena, A. F. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312-325.
- Jazariyah. (2019). Papan Huruf Flanel : Media Pembelajaran Kekasaran Awal Untuk Anak Usia Dini. *AWLADY*, 5(2), 1-15.
- Kusumawati, S. W. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 65 Surabaya. *Jurnal PAUD TERATAI*, 7(1), 1-7.
- Mariati. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Wahana Kreatifitas Pendidik*, 1(2), 61-68.

¹⁵ Jazariyah. (2019). Papan Huruf Flanel : Media Pembelajaran Kekasaran Awal Untuk Anak Usia Dini. *AWLADY*, 5(2), 1-15.

- Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra*, 1(1), 116-124.
- Mile, N. (2008). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas I SD Negeri 1. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4), 256-268.
- Mustofa Abi Hamid, R. R., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Ramat, H. (2022). *Media Pembelajaran Kreatif Meningkatkan Keterampilan Membaca Ssiwa SD Kelas Awal*. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.
- Rose Winda, F. D. (2021). nalisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.
- Siti Nurul Fazriah, A. D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun. *PAUD Lectura*, 4(2), 23-34.
- Steffi Adam, M. T. (2015). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA KELAS X SMA ANANDA BATAM. *CBIS Journa*, 3(2), 78-90.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream*, 2(1), 43-48.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Wiyani W, S., & G, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda*, 2(1), 10-16.